

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM *MADANGNO ATI*
DI JTV BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

RISTA AYU NOVITASARI

NIM: B71214056

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2018

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rista Ayu Novitasari

NIM : B71214056

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya

Alamat : RT.01 RW.06 Ds. Sudu Kec. Gayam Kab. Bojonegoro Prov. Jawa Timur

Judul skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Program *Madangno Ati* di JTV Bojonegoro

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun,
2. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain,
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang tersedia.

Surabaya, 10 Januari 2018

Yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
CA123AEF732835026
5000
RIBU RUPIAH

Rista Ayu Novitasari

NIM: B71214056

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Rista Ayu Novitasari ini telah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi.

Surabaya, 23 Januari 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Kampus Dakwah dan Komunikasi

Dekan

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si
NIP. 195801131982032001

Penguji I,

Wahyu Ilaihi, MA

NIP. 197804022008012026

Penguji II,

Dr. H. Sunarto AS, M.EI

NIP. 195912261991031001

Penguji III,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag

NIP. 1957060919831031003

Penguji IV,

Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA

NIP. 197805092006041004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rista Ayu Novitasari
NIM : B71214056
Fakultas/Jurusan : FDK / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : ristaayu00@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM MADANGNO
ATI DI JTV BOJONEGORO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Januari 2018

Penulis

(Rista Ayu Novitasari)
nama terang dan tanda tangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama dakwah, oleh sebab itu harus wajib disebarakan ke seluruh umat manusia. Dengan demikian umat Islam bukan hanya untuk diamalkan sebagai kewajiban melaksanakan semua ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, melainkan mereka juga harus menyampaikan semua ajaran agama Islam atau mendakwah kebenaran ajaran agama Islam setiap tahap orang lain. Dakwah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dakwah juga dapat dilakukan melalui media publik. Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin cepat, maka penggunaan media untuk berdakwah juga mengalami perkembangan.

Dakwah Islam telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Sayyid Qutb memberi batasan dengan “mengajak” atau “menyeru” kepada orang lain termasuk Sabil Allah SWT bukan untuk mengikuti pendakwah atau kelompok orang. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa berdakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti Islam. Abdulal Badi Shadar membagi dakwah menjadi dua tataran yaitu dakwah *fardiyah* dan dakwah *ummah*.

Proses komunikasi merupakan aktifitas yang mendasar bagi manusia sebagai makhluk sosial. Dalam proses komunikasi tersebut mencakup sejumlah komponen atau unsur, salah satu komponen atau

Karena melalui program acara yang terkenal hanya sebagai hiburan, *audience* akan merasa terhibur dan mampu menyerap intisari dari pesan-pesan dakwah. Program acara kini semakin banyak yang menggambarkan tentang dakwah seperti ceramah agama, talk show tentang agama, bahkan kilasan informasi berita yang bernuansa Islami. Maka dari itu, televisi bisa menjadi media untuk berdakwah, menyebarkan ajaran agama Islam ke berbagai pelosok tanah air. Oleh karena itu, stasiun televisi harus mampu mengemas dengan baik isi siaran dakwah yang akan ditayangkan sesuai dengan sasaran yang dituju, seperti dewasa, remaja bahkan anak-anak.

Dengan diikuti munculnya televisi lokal di beberapa daerah Jawa Timur. Ada 10 Biro yang terletak di Jawa Timur, diantaranya Biro Madiun, Trenggalek, Pacitan, Kediri, Malang, Jember, Bondowoso, Banyuwangi, Madura dan Bojonegoro. Itu membuktikan baiknya perkembangan televisi dengan banyaknya biro yang tersebar, termasuk Bojonegoro. JTV Bojonegoro merupakan sebuah media televisi lokal dengan mayoritas penduduk muslim. Meliputi daerah Eks-karesidenan Bojonegoro, yaitu Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Nganjuk, dan Ngawi. Masyarakat Bojonegoro dan sekitarnya dapat menerima siaran pada channel 41 Frekuensi 631,25 UHF. Televisi ini terletak di Jalan Ahmad Yani 39 (Komplek Radar) Bojonegoro. Dengan lokasi pemancar di desa Ngandong – Grabagan – Tuban.

masyarakat tanpa dakwah maka jadikanlah dakwah itu sebagai kewajiban bagi tiap-tiap umat Islam, dan ini tidak boleh dilupakan.¹⁸

H.S.M. Nasaruddin Latif dalam bukunya teori dan praktek Dakwah Islamiyah, mendefinisikan dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyerbu, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis aqidah dan syari'at serta akhlaq islamiyah. Menurut Drs. H. Masdar Helmy mendefinisikan dakwah sebagai berikut: mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁹

Ada banyak definisi tentang dakwah. Menurut Thoha Yahya, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana ke jalan yang sesuai dengan perintah Allah, demi kemaslahatan dan kebahagiaan manusia di dunia maupun di akhirat. Berbeda dengan pendapat beberapa tokoh diatas, Syekh Ali Mahfudz mengartikan dakwah sebagai usaha mendorong atau memberikan motivasi kepada umat manusia agar melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya, serta beramar makruf dan bernahi munkar supaya manusia memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²⁰

¹⁸ Thohir Luth, M. Natsir, *Dakwah Dan Pemikirannya*, Gema Insani, 1999.

¹⁹ Hasan Bisri, *Ilmu Dakwah*, (Surabaya, PT Revka Petra Media, 2013) h. 2

²⁰ Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qu'an*, (Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2008), h.

massa seperti di radio, televisi, koran, memang sangat menghemat waktu dan sasaran yang ingin dicapaipun lebih banyak, namun biaya yang dikeluarkan tidak sedikit bahkan bisa mencapai ratusan juta rupiah.

Keberadaan dakwah melalui media diakui memiliki efektifitas yang tinggi dibandingkan dengan dakwah dalam bentuk ceramah atau tabligh akbar. Melalui media audiens yang dapat dijangkau jauh lebih banyak dan luas. Jika dalam tabligh akbar yang bisa mengakses adalah mereka yang hadir dan jumlahnya hanya sedikit, maka melalui media materi dakwah akan diakses pula oleh masyarakat luas, dimanapun mereka berada.

Direktur Penerangan Agama Islam, Drs. Ahmad Jauhari, M.Si, menegaskan bahwa peningkatan volume dakwah melalui media ini diharapkan dapat menyentuh lapisan masyarakat secara luas. Lebih lanjut beliau menyamakan bahwa selama ini masih banyak masyarakat yang tidak tersentuh dakwah. Hal ini bisa disebabkan beberapa hal, diantaranya masih konvensionalnya metode dakwah yang hanya melalui mimbar atau tabligh akbar. Bagi masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi atau daerah terpencil, menghadiri sebuah ceramah tentunya sangat mengganggu aktifitas. Dengan adanya siaran di televisi dan radio diharapkan mereka yang memiliki mobilitas tinggi dan tidak sempat datang ke majlis taklim atau karena jarak, dapat

Selain itu, kegunaan lain dari distribusi frekuensi adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian. Alat analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing.

Disini peneliti akan membuat table distribusi frekuensi, yang merupakan suatu table yang menunjukkan sebaran atau distribusi data yang kita miliki, yang tersusun atas frekuensi tiap-tiap kelas atau kategori yang telah diterapkan. Frekuensi tiap kelas/ kategori menunjukkan banyaknya pengamatan dalam kelas atau kategori yang bersangkutan.

Pada penelitian kuantitatif deskriptif, terdapat pengolahan hasil penelitian dengan statistic deskriptif. Dalam penelitian ini, teknik statistic yang digunakan memakai distribusi frekuensi. Yakni digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi pada suatu data.

Selain itu, kegunaan lain dari distribusi frekuensi adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaiman distribusi frekuensi dari data penelitian. Alat analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung frekuensi pesan dakwah yang terandung dalam tayangan program madangno ati di JTV Bojonegoro, yakni dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{Fx}{N} 100 \%$$

	kalau nikah sunnah, matipun tidak di siksa di alam barzah.		
4.	Barang siapa yang bisa menjalankan sholat jamaah rutin, akan dibuka pahala rizkinya dari langit dan bumi.	Akhlak	Segment 1
5.	Barang siapa yang mengaku iman, cintanya kepada saudara lebih dari cintanya kepada diri sendiri, cintanya kepada Allah lebih dari cintanya kepada diri sendiri, sudah pasti akan terjalin persatuan yang kokoh.	Akhlak	Segment 1
6.	Tidak mungkin fitnah tetangga, tidak mungkin fitnah temannya, yang ada justru rasa ingin membantu, baik kepada teman, itulah konsep mukmin.	Akhlak	Segment 1
7.	Saling mensyukuri kemerdekaan.	Akhlak	Segment 1
8.	Barang siapa yang kuat iman Islamnya, baik perilaku sosialnya, suka membantu teman, rukun	Akhlak	Segment 1

	tahun.		
11.	Masyarakat harus tetap bersatu bertetangga walaupun beda agama.	Akhlak	Segment 2
12.	Barang siapa yang mengaku iman kepada Allah, jika berbicara hendaklah bicara yang baik sopan yang mengandung penuh arti, apabila tidak lebih baik diam.	Akhlak	Segment 2
13.	Selalu berhati-hati setiap perkataan yang akan diucapkan. Tidak bicara kasar dengan perempuan, tidak bicara kasar pada laki-laki. Berbicara yang sopan santun yang penuh isi dengan sesama tetangga dan temannya.	Akhlak	Segment 2
14.	Mengajak rukun baik di keluarga, masyarakat, ditengah bangsa, jangan sampai terjadi pecah belah, tetap NKRI harga mati.	Akhlak	Segment 2
15.	Pancasila bersumber dari Alquran. Contohnya sila pertama ketuhanan yang	Aqidah	Segment 2

	Maha Esa, kalau di Alquran berarti <i>Qulhuwallah hu ahad. Wa ila hukum ila hu wahid.</i>		
16.	Kalau iman sudah kuat dengan mengkaji keilmuan Islam, insyaAllah akan rukun dan bersatu dengan sendirinya.	Akhlak	Segment 2
17.	Maka dari itu mari sholat berjamaah, selain menambah pahala, juga menambah kekompakkan lingkungan kerukunan.	Akhlak	Segment 3
18.	Walau berbeda suku, walau berbeda keyakinan agama, tetapi tetap satu kesatuan NKRI.	Akhlak	Segment 3
19.	Sudah diatur didalam Alquran, <i>Lakum diinukum waliyadiin,</i> bagimu agamamu bagiku agamaku.	Aqidah	Segment 3
20.	Tidak saling ganggu mengganggu, saling fitnah memfitnah, yang ada justru saling sadar, saling melakukan ibadah sesuai keyakinan.	Akhlak	Segment 3

21.	Tidak ada cemoohan, tidak ada kritikan, tidak ada masalah. Karena sudah diatur oleh Alquran, semua ada aturannya	Akhlak	Segment 3
22.	Persatuan kesatuan bangsa tidak goyah, persatuan kesatuan tidak pecah, tetep eksis karena didasari oleh iman lewat pedoman Alquran dan Hadits.	Akhlak	Segment 3
23.	Kita sebagai umat Islam tidak suka bertengkar, tidak suka pecah, suka menata persatuan, kerukunan, kesatuan, kebersamaan, bersama-sama insyaAllah tidak hanya di dunia namun juga di akhirat, kumpul bersama di Padang Mahsyar dan masuk ke surga Allah.	Akhlak	Segment 3
24.	Islam punya kitab suci Alquran, mari dijadikan pedoman sekaligus bacaan harian para anak-anak ^{dididik} mengaji Alquran di TPQ, TPA, dibentuk lembaga-lembaga yang lain.	Syariah	Segment 3
25.	Mari kita berusaha	Akhlak	Segment 3

dengan 3 kategori pesan dakwah. Yakni pesan aqidah, pesan akhlak, dan pesan syariah. Frekuensi tertinggi terdapat pada kategori akhlak yakni sebanyak 22 pesan dengan presentase 84,6 %. Sedangkan pesan aqidah mempunyai frekuensi sebanyak 3 pesan dengan presentase 11,5 % dan pesan syariah mempunyai frekuensi paling rendah yakni hanya ada 1 kali dengan 3,9 %.

Hakikat pesan yang disampaikan ialah probematika yang terjadi di masyarakat seperti kehidupan sosial yang mana didalamnya ditegaskan menurut syariat ajaran agama Islam dan pedoman sunnah Rasulullah SAW. Pesan-pesan tersebut antara lain yaitu ajakan untuk memperkuat keimanan, mengajak sholat berjamaah secara rutin, berperilaku baik kepada tetangga dan teman, menjaga kerukunan dari keluarga sampai masyarakat, berbakti kepada suami, berhati-hati disetiap perkataan, dan saling mendoakan sesama muslim. Keseluruhan materi dakwah tersebut bersumber dari Alquran dan Hadits.

